



Analisis Kemampuan Menulis Cerita Pendek Bertema Ekspresi Diri Melalui Hobi

Miftakul Jannah¹, Verylana Purnamasari², Suwarti³, Ferina Agustini⁴

Universitas PGRI Semarang^{1,2,4}, SDN Bugangan 01 Semarang³

Email: ppg.miftakuljannah01430@program.belajar.id

Received: 31 Agustus 2024

Revised: 15 Desember 2024

Accepted: 15 Desember 2024

ABSTRACT

Writing ability is one of the language skills that must be mastered by every student in elementary school. Writing is expressing ideas or ideas that are expressed in writing. This study aims to determine the ability to write short stories in students conducted at SDN Bugangan 01 Semarang with the research subjects of 26 students on the Indonesian Language Short Story material with the theme Self-Expression Through Hobbies for the 2023/2024 school year. The research method used is qualitative descriptive. The data collection techniques used in this study are interviews, observations, and documentation. The data source used in the study is to observe the assignment of short story essays that have been made by students directly. The results of the analysis of the ability to write short stories with the theme of self-expression through hobbies from the aspects of originality of authorship and the suitability of the title with the content of 26 students, all of them were able to make short stories according to the aspects observed by the researcher, the collapse of the text in making short stories there were 22 students, then the choice of vocabulary and grammar was 16 students. So that out of 26 students, only 16 students can make short stories covering these five aspects.

Keywords: Writing skills, short stories, hobbies.

ABSTRAK

Kemampuan menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa di sekolah dasar. Menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan yang dituangkan dengan tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen pada siswa yang dilakukan di SDN Bugangan 01 Semarang dengan subjek penelitian 26 siswa pada materi Cerpen Bahasa Indonesia yang bertema Ekspresi Diri Melalui Hobi tahun pelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan pada penelitian melakukan observasi dari penugasan karangan cerpen yang telah dibuat oleh siswa secara langsung. Hasil analisis kemampuan menulis cerita pendek bertema ekspresi diri melalui hobi dari aspek keaslian kepenulisan dan kesesuaian judul dengan isi dari 26 siswa, semuanya dapat membuat cerpen sesuai dengan aspek yang diamati oleh peneliti, keruntutan teks dalam membuat cerita pendek terdapat 22 siswa, kemudian pilihan kosa kata dan tata bahasa terdapat 16 siswa. Sehingga dari 26 siswa hanya 16 siswa yang dapat membuat cerita pendek mencakup lima aspek tersebut.

Kata Kunci: Kemampuan menulis, cerpen, hobi.

©2024 by Miftakul Jannah, Verylana Purnamasari, Suwarti, Ferina Agustini
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Keterampilan dasar yang harus menjadi fokus utama bagi siswa sekolah dasar dalam mempelajari Bahasa Indonesia adalah kemampuan menyimak, berbicara,

membaca, dan menulis. Dari ke empat kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa ialah kemampuan menulis. Menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap individu. Indonesia dalam hal menulis berada di urutan kedua dari bawah yang membuktikan bahwa kemampuan serta minat menulis masyarakat masih sangat rendah. Tingkat literasi anak harus dilakukan pembinaan melalui budaya menulis, khususnya dalam mengembangkan hal apa yang dilihat, didengar, dan dipikirkan sehingga memungkinkan memunculkan ide-ide kritis dan kreatif dalam bentuk literasi siswa yang lebih tinggi (Fithriyana, 2019).

Kemampuan menulis sangat dibutuhkan oleh siswa sekolah dasar, sebab keterampilan menulis merupakan bidang aktivitas yang terpenting dalam pembelajaran karena mencakup menulis ide atau gagasan siswa dapat dituangkan dengan tulisan dan siswa dapat mengembangkan diri agar menjadi pemikir yang kreatif (Urbafani & Puspitasari, 2023). Dalam kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang sulit dibandingkan kemampuan yang lainnya. Sebuah karangan yang didalamnya terdiri dari ide atau gagasan, perasaan, dan pikiran dengan tulisan atau media disebut menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD memiliki berbagai macam jenis teks seperti pantun, puisi, cerpen, dan lain sebagainya. Cerpen adalah salah satu jenis tulisan yang banyak digemari oleh peserta didik dikarenakan cerpen identik dengan kisah-kisah yang menarik serta mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, cerpen merupakan karya tulis yang menyajikan unsur-unsur cerita dengan singkat, padat, dan jelas. Adapun manfaat cerpen yaitu menambah imajinasi peserta didik dalam membaca dan menambah kosakata pada peserta didik. Cerpen merupakan salah satu alternatif bagi peserta didik untuk melatih kemampuan menulis mereka dengan cara menceritakan pengalaman-pengalaman yang pernah dialami. Terdapat dua kompetensi dasar dalam pembelajaran menulis cerita di kelas V sekolah dasar yaitu menyusun karangan dan menulis cerita pendek (Novita et al., 2023).

Materi cerpen dapat melatih keterampilan menulis sehingga siswa dapat berpikir kreatif yang dituangkan dalam sebuah karangan yang di tulis. Menulis cerita pendek adalah sarana untuk melatih keterampilan berbahasa siswa dalam

menulis sehingga siswa dapat menuangkan ide atau gagasan dari hasil berimajinasi atau hasil pemikiran siswa serta untuk menggali dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menulis cerpen (Urbafani & Puspitasari, 2023). Cerpen juga memiliki unsur-unsur yaitu tema, tokoh, latar, alur dan lain sebagainya. Sedangkan tahap-tahap untuk mendukung kemampuan menulis peserta didik diajarkan dari awal masuk sekolah dasar, hal tersebut dapat mendukung kemampuan penulisan cerpen menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin, 01 April 2024 yang telah dilakukan dengan guru kelas V di SDN Bugangan 01 Semarang tentang kemampuan menulis cerpen siswa menyatakan bahwa siswa masih banyak yang kesulitan dalam menentukan ide, menyesuaikan isi dengan judul, penggunaan tanda baca, pilihan kata atau diksi dan permasalahan penggunaan huruf kapital, serta penempatan spasi yang masih berantakan. Selain itu, cerpen yang dibuat tidak sesuai dengan kepenulisannya sendiri melainkan dalam membuat cerpen penulisannya dituliskan orang lain. Berdasarkan dari permasalahan tersebut tampak bahwa masih banyak siswa yang hasil tulisannya berantakan bahkan tidak bisa terbaca. Dalam kemampuan menulis cerpen ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, yaitu (1) keaslian kepenulisan, (2) kesesuaian isi dengan judul, (3) keruntutan teks, (4) pilihan kosakata, (5) pilihan tata bahasa menurut Cooper dan Odell (Maulina et al., 2021). Setiap siswa memiliki kemampuan menulis yang berbeda-beda, maka analisis ini sangat diperlukan untuk mengetahui mana siswa yang memiliki kemampuan menulis yang baik, dan mana siswa yang kurang memiliki kemampuan menulis. Hal ini dilakukan karena kemampuan menulis siswa harus diasah sejak kecil, karena menulis bagian yang sangat penting dalam kehidupan.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai kemampuan menulis cerpen peserta didik kelas V SDN Bugangan 01 melalui 3 tahapan yaitu wawancara awal pada guru, observasi awal pada siswa serta observasi dari penugasan membuat cerpen bertema Ekspresi Diri Melalui Hobi yang sudah dilakukan oleh siswa selama tiga pertemuan. Metode yang digunakan dalam

peneliti ini adalah kualitatif deskriptif dengan menjabarkan analisa yang dilakukan. Data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi terkait penugasan membuat cerpen yang bertema ekspresi diri melalui hobi dapat berupa pernyataan, uraian atau gambaran dari hasil observasi terhadap kemampuan menulis cerpen peserta didik bertema Ekpresi Diri Melalui Hobi.

Penelitian ini dilakukan di SDN Bugangan 01 Semarang pada kelas V yang berjumlah 26 siswa pada tanggal 22-24 April 2024. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN Bugangan 01 Semarang yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini dimaksud untuk menggambarkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Untuk memudahkan dalam melakukan penilaian hasil menulis cerpen siswa maka perlu dibuat kisi-kisi penilaian kemampuan menulis siswa melalui karangan cerpen yang telah dibuat siswa. Penilaian dimodifikasi dari pendapat Cooper dan Odell dalam Maulina et al., (2021) yaitu: 1) Keaslian kepenulisan; 2) Kesesuaian isi dengan judul; 3) Keruntutan teks; 4) Pilihan kosakata; dan 5) Pilihan tata bahasa. Lembar observasi dari penugasan membuat cerpen yang akan digunakan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian kemampuan menulis cerpen peserta didik kelas V SDN Bugangan 01 melalui tema Ekpresi Diri Melalui Hobi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu diantaranya penelitian Muhammad et al., (2023) yang berjudul Analisis Tingkat Kemampuan Siswa dalam Menulis Cerita Pendek pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Ulumul Islam Bakri Wahid, penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek masih rendah karena hasil menulis cerita pendek yang telah dibuat oleh siswa dan hasil wawancara yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan peneliti menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu kesulitan menuangkan ide, terbatasnya pembendaharaan kosa kata dan kesulitan menentukan struktur cerita pendek sehingga siswa kesulitan dalam membuat sebuah cerita pendek.

Farida et al., (2022) dengan judul Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V SDN 7 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021, penelitiannya

menunjukkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SDN 7 Mataram dalam kategori cukup baik karena hasil nilai rata-rata 20 cerpen karya siswa kelas V SDN 7 Mataram dari segi kelengkapan aspek formal, adanya unsur-unsur cerpen, kalimat efektif, kelengkapan ejaan, dan keterpaduan antar paragraf yaitu 73,25% maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SDN 7 Mataram dalam kategori cukup baik.

Gati et al., (2024) dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IV SDN 106162 Medan, penelitiannya menunjukkan hasil peningkatan pemahaman dan penerapan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui pembelajaran interaktif dan menyenangkan seperti permainan kata ataupun diskusi kelompok.

Sulastri et al., (2022) dengan judul Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dan Teks Cerpen Siswa Kelas V Pada Saat Pembelajaran Daring, dalam penelitiannya menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan pada penjabaran struktur teks. Melalui tes diperoleh bahwa kemampuan kedua teks masih berada dibawah kkm dan hal tersebut dipicu karena kurangnya penguatan mengenai keterampilan menulis dan kurang aktifnya siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dengan judul Analisis Kemampuan Menulis Cerita Pendek Bertema Ekspresi Diri Melalui Hobi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Bugangan 01 dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis cerita pendek bertema ekspresi diri melalui hobi pada kelas V SDN Bugangan 01. Pada proses pengambilan data terdapat 3 tahapan yaitu pra wawancara pada guru, pra observasi pada siswa, serta observasi saat penelitian dari penugasan membuat cerpen bertema Ekspresi Diri Melalui Hobi yang sudah dilakukan oleh siswa selama tiga pertemuan dengan menilai aspek pengamatan kemampuan menulis yaitu 1) Keaslian kepenulisan; 2) Kesesuaian isi dengan judul; 3) Keruntutan teks; 4) Pilihan kosakata; dan 5) Pilihan tata bahasa. Dari pengambilan data tersebut siswa dapat

membuat cerita pendek bertema ekspresi diri melalui hobi sesuai dengan kriteria instrumen yang telah ditentukan oleh peneliti. Kemudian dokumentasi yang diambil peneliti sebagai data penelitian sebagai bukti telah melakukan penelitian tersebut. Teknik dokumentasi bertujuan untuk memberikan keterangan yang didapatkan dari fakta yang tersimpan dengan bentuk surat, catatan harian, jurnal, dan sebagainya (Saraswati & Wini, 2022). Dokumen pada penelitian ini ialah dapat berupa dokumen mengenai daftar siswa kelas V, instrumen penilaian mengenai kemampuan menulis cerpen, rekaman suara guru saat wawancara, serta data tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil data awal pra wawancara yang telah dilakukan pada guru kelas V mengenai kemampuan menulis cerita pendek menyatakan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa masih rendah dikarenakan banyak siswa yang kurang atau salah dalam menentukan ide sesuai isi cerita, penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang masih salah. Selain itu guru melihat anak-anak telah menulis sendiri cerpen yang dibuat meskipun banyak anak yang kurang pengetahuan dalam tata cara penulisan menulis cerpen yang baik dan benar. Dari 26 siswa terdapat 18 siswa yang membuat judul tidak sesuai dengan isi cerpen yang dibuat serta hanya beberapa siswa saja yang menulis sesuai dengan keruntutan teks, kebanyakan siswa menulis cerpen tidak melihat urutan teks.

Hasil pra observasi penelitian dalam bentuk angket atau ceklist pada siswa kelas V SDN Bugangan 01 mengenai kemampuan menulis menyatakan bahwa yang menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi cerpen hanya 14 siswa, terdapat 10 siswa yang menganggap membuat cerpen itu hal yang penting karena sebagai bentuk keterampilan menulis, terdapat 8 siswa yang menganggap membuat cerpen itu tidak membosankan, terdapat juga 18 siswa tidak dapat membuat cerpen dengan baik sesuai tema dan urutan teks membuat cerpen. Berdasarkan hasil pra penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Bugangan 01 masih banyak yang tidak menyukai materi cerpen serta masih banyak siswa yang kesulitan dalam membuat cerpen sesuai dengan keaslian kepenulisan, kesesuaian isi dengan judul, keruntutan teks, serta pemilihan kosa kata dan tata bahasa yang digunakan untuk membuat cerpen.

Hasil observasi dari penugasan membuat cerpen bertema Ekspresi Diri Melalui Hobi yang sudah dilakukan oleh siswa selama tiga pertemuan saat pembelajaran dengan menilai aspek pengamatan kemampuan menulis sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Kemampuan Menulis Cerpen Bertema Ekspresi Diri Melalui Hobi

No	Indikator Kemampuan Menulis Cerpen	Jumlah Siswa
1.	Keaslian kepenulisan	26 Siswa
2.	Kesesuaian isi dengan judul	26 Siswa
3.	Keruntutan teks	22 Siswa
4.	Pilihan kosakata	16 Siswa
5.	Pilihan tata bahasa	16 Siswa
Jumlah		16 Siswa

Pembahasan

Keaslian kepenulisan dari cerita pendek yang bertema ekspresi diri melalui hobi yang telah dibuat oleh siswa menyatakan dari 26 siswa kelas V SDN Bugangan 01 semuanya dapat membuat cerpen tanpa menjiplak karya orang lain, pokok permasalahan, sudut pandang, gaya bahasa yang digunakan dibuat oleh penulis sendiri. Siswa menulis karangan cerpen tanpa melihat atau menjiplak milik temannya. Guru juga mengatakan dalam menulis karangan cerpen terdapat siswa yang melihat milik temannya tetapi hanya sebagai referensi karena dengan melihat milik temannya yang dijadikan referensi tersebut siswa akan mengembangkan karangan cerita pendek sehingga judul dan isi akan berbeda. Saat penulisan, banyak model ataupun cara yang dapat dilakukan untuk mendapat hasil tulisan yang maksimal dan sesuai kaidahnya (Fajriyah, 2019).

Kesesuaian isi dengan judul dari cerita pendek yang bertema ekspresi diri melalui hobi yang telah dibuat oleh siswa menyatakan dari 26 siswa kelas V SDN Bugangan 01 dapat membuat cerpen sesuai dengan unsur-unsur cerpen yang ada di dalam tulisan di sesuaikan dengan judul tulisannya dengan baik dan benar. Judul siswa berbeda dengan teman lainnya, isi karangan cerita pendek siswa terdapat kesamaan namun juga terdapat perbedaan isi (Urbafani & Puspitasari, 2023). Siswa mampu mengembangkan karangan cerpen dan menulis karangan berdasarkan hobi yang pernah mereka lakukan. Siswa juga dapat menulis karangan cerita pendek dengan 200-400 kata serta karangan cerita pendek yang sangat bervariasi.

Keruntutan teks dari cerita pendek yang bertema ekspresi diri melalui hobi yang telah dibuat oleh siswa menyatakan dari 26 siswa kelas V SDN Bugangan 01 hanya 22 siswa yang dapat membuat cerpen dari isi tulisan cerpen runtut mulai dari pembukaan, pengenalan tokoh, konflik, klimaks, penutup. Masih terdapat 4 siswa yang belum dapat membuat cerpen sesuai dengan keruntutan teks, ke empat siswa tersebut membuat cerpen dari pembukaan, konflik, kemudian langsung diberikan penutup sehingga dalam pembuatan cerpenya kurang maksimal jika dibaca. Masalah tersebut terjadi karena berbagai faktor seperti peserta didik kurang memahami apa itu teks cerpen, struktur teks cerpen dan kaidah kebahasaan teks cerpen. Dengan adanya kesulitan tersebut peneliti lebih memfokuskan pada analisis kemampuan menulis teks pada cerpen siswa dengan memperhatikan berbagai aspek yaitu struktur, dan kaidah kebahasaan (Fujiatun et al., 2022). Kecakapan menulis dalam tahap pengembangan ini memiliki dua kecakapan diantaranya yaitu menuliskan tanggapan terhadap tokoh atau alur cerita dan menulis memodifikasi cerita dalam alur awal, tengah, akhir cerita (Veryliana et al., 2023).

Pilihan kosa kata dan tata bahasa dari cerita pendek yang bertema ekspresi diri melalui hobi yang telah dibuat oleh siswa menyatakan dari 26 siswa kelas V SDN Bugangan 01 hanya 16 siswa yang dapat membuat cerpen dengan mencantumkan kosa kata yang dipilih menjadikan tulisan enak dibaca dan tata bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa baku bahasa Indonesia. Masih terdapat 10 siswa yang tidak mencantumkan kosa kata dengan baik dan benar sehingga kosa kata yang dipilih menjadikan tulisan tidak enak dibaca dan membosankan. Selain itu, tata bahasa yang digunakan belum sesuai dengan kaidah bahasa baku bahasa Indonesia. Kesulitan membuat cerpen bertema ekspresi diri melalui hobi yang dialami 10 siswa ini yaitu paragraf yang mereka buat sebagian besar padu antara paragraf satu dengan lainnya karena paragraf tersebut terdapat satu pokok pikiran, utuh, hanya saja ada beberapa kalimat yang kurang jelas atau tidak berkaitan, tanda baca yang salah penempatan, huruf kapital dan spasi yang tidak benar yang dicantumkan dalam pembuatan cerpen tersebut.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Farida et al., (2022) menjelaskan bahwa siswa membuat cerpen paragraf satu dengan dua tidak padu atau utuh meskipun saling berkaitan sedangkan paragraf kedua dan ketiga padu dan saling berkaitan. Alasan yang lainnya yaitu paragraf pertama dan kedua padu tetapi paragraf ketiga kurang padu dikarenakan paragraf pertama dan kedua membahas kegiatan hobinya dalam sehari-hari dan tiba-tiba paragraf ketiga langsung membahas kegiatan lainnya seperti hobi yang baru bermain game atau membahas liburan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kemampuan menulis cerita pendek bertema ekspresi diri melalui hobi maka dapat disimpulkan keaslian penulisan dan kesesuaian isi dalam membuat cerpen dari 26 siswa semuanya dapat membuat cerpen tanpa menjiplak karya orang lain. Keruntutan teks hanya 22 siswa yang dapat membuat cerpen dari isi tulisan cepen runtut mulai dari pembukaan, pengenalan tokoh, konflik, klimaks, penutup. Pilihan kosa kata dan tata bahasa hanya 16 siswa yang dapat membuat cerpen dengan mencantumkan kosa kata yang dipilih menjadikan tulisan enak dibaca dan tata bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa baku bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajriyah, E. N. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Cerpen Di Sma Negeri *Metafora: Jurnal Pembelajaran ...*, V(2), 85. <http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/5075>
- Farida Septiana Anwar, Muhammad Tahir, S. M. (2022). Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V Sdn 7 Mataram Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 3(2), 137–144. <https://doi.org/10.29303/pendas.v3i2.381>
- Fithriyana, E. (2019). Menumbuhkan Sikap Empati Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal pada Sekolah Berasrama. *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 42–54. <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i1.210>
- Fujiatun, F., Intiana, S. R. H., & Syahbuddin, S. (2022). Analisis Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 17 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1997–2006.

<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.877>

- Gati Sri Handayani, Greace Naomi Br Ginting, Nadhira Tita An Ni'mah, Siti Sugiarti Mawaddah, Viona Fatrisia Barimbing, Yangel Ruth Anastasia Simatupang, F. L. (2024). Indonesia Dalam Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas Iv Sdn 106162. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran n*, 7(P-2655-710X e-ISSN 2655-6022), 7889–7893.
- Maela, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 931–937. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820>
- Maulina, H., Hariana Intiana, S. R., & Safruddin, S. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 482–486. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.276>
- Muhammad, A., Ambarsyah, B., Adam, A., Razak, N. K., & Id, A. A. (2023). Analisis Tingkat Kemampuan Siswa Dalam Menulis Cerita Pendek Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd Ulumul Islam Bakri Wahid, Kota Makassar. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(2), 58–64. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i2.320>
- Novita Nur Amalia, Ummu Khatsum, M. U. (2023). Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 1(4), 1–14. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/argopuro/article/view/1107>
- Saraswati, R., & Wini Tarmini. (2022). Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 870–876. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2669>
- Sulastri, Dian Indihadi, E. K. (2022). Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dan Teks Cerpen Siswa Kelas V Pada Saat Pembelajaran Daring. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 9(1), 56–66.
- Urbafani, S., & Puspitasari, A. D. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Karangan Cerita Pendek Pada Kelas 5 SDN Banyuajuh 3 Kamal. *Journal of Education for All*, 1(3), 205–212. <https://doi.org/10.61692/edufa.v1i3.55>